

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tentu dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang memadai serta memiliki kompetensi agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Peran sumber daya manusia dapat dikembangkan sehingga mempunyai peran penting untuk kesuksesan suatu perusahaan. Mengelola perusahaan bukanlah hal yang mudah, sehingga dibutuhkan suatu sistem yang menunjang kinerja perusahaan, yaitu semangat kerja yang tinggi. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi, maka tujuan perusahaan akan tercapai sesuai rencana.

Semangat kerja karyawan memiliki peran sentral dalam menentukan kesuksesan suatu perusahaan. Dalam perspektif manajemen sumber daya manusia (SDM), kualitas dan dedikasi sumber daya manusia dapat menjadi faktor kunci yang membedakan perusahaan dari pesaingnya. Oleh karena itu, manajemen semangat kerja menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan. Menurut Sastrohadiwiryo dalam Yusmiaty (2013), menjelaskan mengenai semangat kerja atau moril kerja mengatakan semangat kerja adalah kesenangan tenaga kerja untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang di serahkan kepadanya sehingga pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu. Pencapaian tujuan perusahaan membutuhkan kontribusi maksimal dari seluruh individu di dalamnya, dan untuk itu, peran komunikasi, lingkungan kerja fisik, dan motivasi menjadi sangat penting.

Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan menjadi krusial. Komunikasi yang jelas dan terbuka dapat memberikan arah yang tepat, memastikan pemahaman bersama mengenai tujuan perusahaan, dan menciptakan atmosfer inklusif. Selain itu, lingkungan kerja yang kondusif, baik dari segi fisik maupun psikologis, dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan karyawan. Buchari Zainun (2015) menyoroti bahwa komunikasi juga memengaruhi semangat kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa saluran komunikasi internal efektif dan transparan. Informasi yang disampaikan dengan tepat waktu dan terbuka dapat membantu menciptakan kepercayaan dan keterlibatan karyawan.

Penurunan semangat kerja, seperti yang terindikasi dari daftar absensi yang tidak konsisten di Hasanah Cake And Bakery Gombang, menjadi sinyal peringatan terhadap potensi permasalahan lebih dalam. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan yang komprehensif dapat mencakup evaluasi komunikasi, motivasi, dan analisis lingkungan kerja. Selain itu, mempertimbangkan pengakuan prestasi, sistem reward, serta mekanisme umpan balik dan partisipasi karyawan dapat menjadi strategi efektif. Melalui pendekatan holistik ini, diharapkan perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi akar penyebab penurunan semangat kerja. Perubahan yang terencana dan diarahkan untuk meningkatkan kondisi kerja diharapkan tidak hanya mendukung pencapaian tujuan perusahaan, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa terlibat, termotivasi, dan memberikan kontribusi maksimal.

Tabel I-1
Data Absensi Karyawan Hasanah Cake And Bakery Gombang

Bulan	Hadir	Tidak Hadir
Januari	50%	50%
Februari	70%	30%
Maret	90%	10%
April	100%	-
Mei	80%	20%
Juni	60%	40%
Juli	75%	25%
Agustus	80%	20%
September	85%	15%
Oktober	100%	-
November	100%	-
Desember	50%	50%

Sumber Data : Toko Hasanah Cake And Bakery Gombang 2023

Dari informasi yang diperoleh ketidakhadiran para karyawan dikarenakan oleh beberapa faktor, diantaranya ada yang tanpa keterangan, ada yang memang dikarenakan sakit atau ada keperluan lain sehingga mengharuskan tidak hadir.

Ketika suatu perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan, maka perusahaan tersebut akan memperoleh banyak nilai positif dan keuntungan, antara lain pekerjaan akan lebih cepat selesai, berkurangnya kerusakan barang, perusahaan akan lebih bersih dan nyaman, dan lain-lain. Bila hal tersebut diatas ingin tercapai, maka salah satunya adalah perlu adanya komunikasi di antara anggota organisasi.

Dengan adanya komunikasi, maka dapat membuat karyawan melakukan pekerjaan dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kerja para karyawan karena komunikasi

berhubungan langsung dengan seluruh proses dalam manajemen perusahaan. Menurut Yuliyanti, Istiatin, & Aryati (2017) komunikasi merupakan penyampaian berbagai macam perasaan, sikap, dan kehendak baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara sadar ataupun tidak sadar. Komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan, dapat disampaikan melalui arahan-arahan kepada bawahannya, melalui pesan-pesan dari bawahan kepada atasan dan juga dapat memberikan informasi maupun menerima informasi dari orang luar yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Apabila komunikasi berkurang antara atasan dan bawahan bisa mengakibatkan efektifitas kerja pegawai menurun. Kurang jelasnya informasi antara atasan dan bawahan, dapat mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman dalam menyampaikan sebuah informasi serta mengakibatkan tujuan tidak tercapai dengan baik.

Selain komunikasi, hal lain yang juga akan sangat membantu dan mempengaruhi proses pencapaian tujuan sebuah perusahaan adalah lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja fisik karyawan juga menjadi pendukung yang dapat mengoptimalkan tujuan perusahaan. Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya, yang berbentuk fisik. Lingkungan kerja fisik segala sesuatu yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan. Menurut Sedarmayanti (2017), menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja,

metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Menurut Afandi (2018) lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya misalnya adanya air conditioner (AC).

Dalam penelitian ini, lingkungan kerja fisik melibatkan kondisi fisik tempat kerja seperti suhu, cahaya, music, keamanan, kebersihan dan kebisingan. Sementara perhatian terhadap dimensi lingkungan kerja fisik tersebut dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan manajerial. Lingkungan kerja fisik sebagai suatu sistem sosial, memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan perilaku individu dalam organisasi dan berpotensi memengaruhi secara positif atau negatif prestasi perusahaan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian, perlu memperhatikan dan menganalisis aspek fisik dari lingkungan kerja. Ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kondisi kerja, tetapi juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor- faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan dan manajerial.

Selain lingkungan kerja fisik, motivasi tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan semangat kerja yang tinggi. Motivasi merupakan suatu hal yang penting bagi karyawan untuk menciptakan kinerja yang baik dan semangat kerja yang perusahaan sudah seharusnya berikan perhatian-perhatian mulai dari perhatian yang kecil ataupun memberikan semangat dengan sebuah kata-kata yang singkat namun bermakna kepada karyawan sehingga mempunyai

efek dan hasil dari motivasi itu dapat dirasakan oleh perusahaan berupa peningkatan kinerja, bahkan rasa setia karyawan terhadap perusahaannya. Motivasi dapat disimpulkan sebagai pengaruh bagi orang lain agar bersikap dengan benar untuk melakukan pekerjaan yang baik.

Motivasi merupakan cara untuk meningkatkan semangat seseorang agar bekerja secara tim secara efektif, sehingga terintegrasi dengan upaya untuk mencapai kepuasan. Motivasi juga dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan itu sendiri (Hasibuan, 2016:142). Menurut Ansory, *et al* (2018: 261) dalam Syamsir, M. (2018) mengatakan bahwa motivasi adalah konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri setiap individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku.

Sumber daya manusia sendiri aset penting dalam perkembangan atas perusahaan. Baik tidaknya suatu perusahaan yang ditetapkan untuk mencapai target perusahaan tersebut bergantung pada sumber manusia yang mendukung. Sehingga perusahaan membutuhkan pemimpin dalam mengelola SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin meneliti apa hubungan antara komunikasi, lingkungan kerja fisik dan motivasi dengan semangat kerja karyawan, dengan judul penelitian **“PENGARUH KOMUNIKASI, LINGKUNGAN KERJA FISIK, DAN MOTIVASI**

TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN DI HASANAH CAKE AND BAKERY GOMBONG”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong?
2. Apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap an Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong?
3. Apakah Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong?
4. Apakah Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan agar penelitian dapat terhindar dari pembahasan yang terlalu luas serta menyimpang dari tujuan penelitian ini. Adapun batasan-batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada pengaruh komunikasi, lingkungan kerja fisik, dan motivasi, terhadap semangat kerja karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong.
2. Responden yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombong dengan usia minimal 18 tahun, dengan asumsi

bahwa mereka dapat memberikan pandangan dan pendapat yang objektif terkait variabel yang diteliti.

3. Variabel penelitian terfokus pada :

a. Semangat Kerja

Semangat kerja merupakan kegiatan melakukan pekerjaan secara lebih giat, dengan hal tersebut diharapkan apapun pekerjaan yang dilakukan dapat lebih cepat diselesaikan dan akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan (Nitisemito, 2008:96). Menurut Nitisemito dalam Danang Ersanto Nugroho (2015:4), indikator- indikator semangat kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Produktivitas
- 2) Tingkat Absensi
- 3) Tingkat Perpindahan Karyawan (*Labour Turn Over*)

b. Komunikasi

Menurut Sutrisno (2017:17), Komunikasi adalah sebuah konsep yang mempunyai banyak arti. Makna komunikasi dapat dibedakan menjadi: Proses Komunikasi sosial makna ini ada dalam konteks ilmu sosial. Dimana para ilmuwan sosial menggunakan metode ini untuk penelitian biasanya fokus pada aktivitas manusia dan komunikasi itu terkait pesan dan perilaku. Menurut Sutardji (2016: 10-11) terdapat beberapa indikator-indikator komunikasi yang efektif, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemahaman
- 2) Kesenangan

- 3) Pengaruh pada sikap
- 4) Hubungan yang makin baik
- 5) Tindakan

c. Lingkungan Kerja Fisik

Menurut Sedarmayanti (2011) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sedarmayanti (2009) indikator-indikator lingkungan kerja fisik yaitu sebagai berikut :

- 1) Penerangan di tempat kerja
- 2) Sirkulasi udara di tempat kerja
- 3) Kebisingan di tempat kerja
- 4) Bau tidak sedap di tempat kerja
- 5) Keamanan di tempat kerja

d. Motivasi

Menurut Hasibuan (2017:141) motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung untuk perilaku manusia, sehingga ada keinginan bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut teori Herzberg dalam Hasibuan (2019:158), terdapat faktor yang berperan sebagai *satisfiers* atau *motivators* yang dapat dijadikan sebagai indikator motivasi kerja yang di antaranya yaitu :

- 1) Prestasi (*achievement*)
- 2) Pengakuan (*recognition*)

- 3) Pekerjaan itu sendiri (*the work it self*)
- 4) Tanggung jawab (*responsibility*)
- 5) Kemajuan (*advancement*)
- 6) Pengembangan potensi individu (*the possibility of growth*)

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan salah satu hal penting yang perlu ditentukan ketika melakukan penelitian. Tujuan dapat dianggap sebagai target yang ingin dicapai dalam setiap penelitian yang dilakukan. Berdasarkan uraian dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.
2. Mengetahui Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.
3. Mengetahui Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.
4. Mengetahui Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat merupakan dampak serta hasil yang dicapai berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan dibidang manajemen, khususnya menyangkut komunikasi, lingkungan kerja fisik, motivasi, dan semangat kerja karyawan.

b. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan perusahaan yang menghadapi masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan Pengaruh Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.

b. Bagi Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Komunikasi, Lingkungan Kerja Fisik, dan Motivasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan di Hasanah Cake And Bakery Gombang.